

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA KUALA TOLAM  
KABUPATEN PELALAWAN TERHADAP RADIO SIARAN  
PEMERINTAH DAERAH (RSPD) 89.4 FM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



oleh

**FIRDAUS**

**NIM: 10643004250**

**PROGRAM S1 JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2013**

## ABSTRAKS

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSP) 89.4 FM

Radio Siaran Pemerintah Daerah ( RSPD ) 89,4 FM Kabupaten Pelalawan adalah satu-satunya radio yang berada di Kabupaten Pelalawan, dan dikelola oleh Dinas Perhubungan dan Informasi dan Komunikasi, sebagai satu-satunya radio yang dikelola oleh pemerintah Pelalawan maka RSPD diharapkan mampu menyiarkan program-program menarik yang disukai masyarakat.

Sebagai Desa yang membutuhkan atau memerlukan informasi dan hiburan yang sifatnya membangun, baik informasi dari Luar daerah terutama informasi dari daerah tersebut. RSPD merupakan salah satu media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat di Desa Kuala Tolam.

Namun keaneka ragaman masyarakat baik dari segi pendidikan, pengalaman, pengetahuan, suku budaya, agama dan bahasa, tentu secara tidak langsung berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tersebut terhadap RSPD.

Berdasarkan kajian diatas, maka penulis tertarik mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul : Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah ( RSPD ) 89,4 FM.

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut penulis mengadakan penelitian lapangan terhadap masyarakat Desa Kuala Tolam sebagai responden dengan mengangklat permasalahan bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam terhadap RSPD 89,4 FM.

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan diatas, penulis mengumpulkan data dengan teknik menyebarkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang ditulis secara sistimatis. Data yang telah penulis dapatkan dari hasil penyebaran angket dan wawancara dengan menggunakan teknik Kualitatif.

Dari analisa data yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM. Dalam hal dapat diketahui melalui wawancara dan angket yang telah disebarkan dan kemudian analisa dalam metode diskriptif kualitatif menguraikan setiap indikator sesuai dengan tanggapan mengenai persepsi persentase dari masyarakat.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang Masalah .....	1
I.2 Alasan Pemilihan Judul .....	5
I.3 Penegasan Istilah .....	6
I.4 Permasalahan .....	7
I.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
I.6 Kerangka Teori dan Konsep Operasional .....	8
I.6.1 Kerangka Teori .....	8
I.6.2 Konsep Operasional .....	18
I.7 Metode Penelitian .....	19
I.7.1 Lokasi Penelitian .....	19
I.7.2 Objek dan Subjek Penelitian .....	19
I.7.3 Populasi dan Sampel .....	20
I.7.4 Teknik Pengumpulan Data .....	20
I.7.5 Teknis Analisis Data .....	21
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	22
II.1 Sejarah Berdirinya Desa Kuala Tolam .....	22
II.2 Geografi dan Demografi .....	22
II.3 Kondisi Pendidikan .....	26
II.4 Kondisi Perekonomian .....	27
II.5 Kondisi Keagamaan .....	28
BAB III. PENYAJIAN DATA .....	29
III.1 Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM Kabupaten Pelalawan .....	29
1. Sejarah Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan .....	29
2. Visi, Misi dan Tujuan RSPD .....	30
3. Program Acara .....	31
III.2 Operasional dan Pengelolaan RSPD .....	32
III.3 Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam .....	33
BAB IV. ANALISIS DATA .....	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
V.1 Kesimpulan .....	53
V.2 Saran .....	53
V.3 Penutup .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penduduk Desa Kuala Tolam Berdasarkan Umur .....	24
Tabel 2. Penduduk Desa Kuala Tolam Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Tabel 3. Penduduk Desa Kuala Tolam Berdasarkan Suku .....	25
Tabel 4. Sarana Pendidikan Desa Kuala Tolam .....	26
Tabel 5. Penduduk Desa Kuala Tolam Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
Tabel 6. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kuala Tolam .....	28
Tabel 7. Masyarakat Desa Kuala Tolam Berdasarkan Agama .....	28
Tabel 8. Program Acara RSPD .....	31
Tabel 9. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	34
Tabel 10. Frekuensi Responde Berdasarkan Pekerjaan .....	35
Tabel 11. Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan .....	35
Tabel 12. Responden Telah di Record .....	36
Tabel 13. Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan .....	36
Tabel 14. Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Mendengarkan Radio Perhari .....	36
Tabel 15. Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Mendengarkan Radio Perhari .....	37
Tabel 16. Frekuensi Jawaban Responden tentang Pembangunan Kabupaten Pelalawan .....	37
Tabel 17. Frekuensi Jawaban Responden tentang Informasi atau Berita RSPD .....	38
Tabel 18. Frekuensi Jawaban Responden tentang Pembangunan Kabupaten Pelalawan .....	38
Tabel 19. Frekuensi Jawaban Responden tentang Program RSPD Jelas dan Objektif .....	39
Tabel 20. Frekuensi Jawaban Responden tentang Manfaat RSPD bagi Masyarakat .....	39
Tabel 21. Frekuensi Jawaban Responden tentang Fungsi Pengawasan RSPD bagi Pemerintah .....	40
Tabel 22. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD sebagai Media Pengoreksi antara Pemerintah dan Masyarakat .....	40
Tabel 23. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD sebagai Wahana Komunikasi antara Pemerintah dan Masyarakat .....	41
Tabel 24. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD sebagai Media Penyaluran Pendapat dan Masukan bagi Pemerintah .....	41
Tabel 25. Frekuensi Jawaban Responden tentang Program RSPD Bagus dan Menarik .....	42
Tabel 26. Frekuensi Jawaban Responden tentang sering atau tidak mendengar Siaran RSPD .....	42
Tabel 27. Frekuensi Jawaban Responden tentang Saran terhadap RSPD ...	43
Tabel 28. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan Masyarakat .....	43
Tabel 29. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD hanya sebagai Alat bagi Pemerintah untuk Penyaluran Program Pemerintah ...	44
Tabel 30. Frekuensi Jawaban Responden tentang Nilai Moral dari Siaran RSPD .....	44

Tabel 31. Frekuensi Jawaban Responden tentang Suka atau Tidak terhadap Siaran RSPD .....	45
Tabel 32. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD yang digabungkan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan .....	45
Tabel 33. Frekuensi Jawaban Responden tentang Penyiarnya RSPD harus Berwawasan Luas dan Berpendidikan .....	46
Tabel 34. Frekuensi Jawaban Responden tentang Jangkauan Luas Frekuensi Gelombang RSPD .....	46
Tabel 35. Frekuensi Jawaban Responden tentang Bersih dan Jelasnya siaran RSPD .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia komunikasi dan informasi dewasa ini semakin pesat dan merambah keberbagai sisi kehidupan, yang dapat dirasakan peranya oleh seluruh manusia. Segala aktivitas keseharian yang tidak melibatkan aspek komunikasi dan informasi dalam pola kehidupannya akan tertinggal jauh dari perkembangan dan peradaban.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang cukup pesat penting adalah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Teknologi komunikasi dan informasi ini menjelma dalam bentuk seperti media cetak dan media elektronik (media massa) yang menjangkau keseluruhan lapisan masyarakat baik itu di kota maupun di pedesaan.

Media massa merupakan media yang paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan apapun didunia. Pengaruhnya sangat besar dan mempunyai peranan dan strategis dalam proses pendidikan masyarakat. Sehingga ketergantungan terhadap media massa merupakan fenomena yang tidak dapat dihindarkan dalam masyarakat sekarang ini.

Bentuk media massa yang penting banyak digunakan masyarakat adalah radio. Radio mempunyai peranan penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat terhadap perkembangan yang terjadi termasuk dalam hal budaya suatu bangsa. Sajian radio yang beraneka ragam secara langsung maupun tidak, telah mempengaruhi sikap suatu kelompok masyarakat.

Dalam masyarakat yang sedang membangun, memperoleh informasi adalah kebutuhan yang bersifat timbal balik. Masyarakat yang menerima informasi akan mendapat tambahan pengetahuan. Disisi lain, tambahan pengetahuan itu pula akan turut mengembangkan kebudayaan masyarakat tersebut.

Sebagai media publik, media radio berusaha memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya terhadap informasi,hiburan, control sosial dan penghubung wilaya secara geografis. Contoh sederhana dapat dikemukakan, informasi tentang program pembangunan Pemerintahan Bagian Hubungan Masyarakat Sekretaris Pemerintah Kabupaten Pelalawan yang mendirikan dan mengelolah Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4FM Kabupaten Pelalawan untuk menambah pengetahuan masyarakat. Selain untuk membuka jalan yang lebih lapang lagi terhadap tumbuhnya partisipasi masyarakat Kabupaten Pelalawan khususnya dalam pembangunan.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi serta mencuatnya krangka otonomi daerah, berbagai Kabupaten di propinsi Riau telah hadir berbagai stasiun radio.Termasuk salah satunya adalah RSPD Kabupaten Pelalawan yang dikelolah oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan.

RSPD Kabupaten Pelalawan merupakan radio lokal yang menyajikan imformasi terkini di kabupaten Pelalawan. Siaran RSPD ini berorientasi pada masyarakat kota dan desa, selain itu RSPD menyajikan informasi dengan tujuan akan ada saling terbuka antara pemerintah dan masyarakat karena masyarakat mengetahui peristiwa yang terjadi di tempatnya.

Sebagai desa yang membutuhkan atau memerlukan informasi dan hiburan yang sifatnya membangun, baik informasi dan hiburan dari pusat maupun daerah tersebut. RSPD merupakan salah satu media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat di Desa Kuala Tolam .

Masyarakat Desa Kuala Tolam mempunyai banyak pilihan untuk mendengarkan siaran radio, seperti RRI Pekanbaru, RRI Jakarta dan Radio swasta lainnya termasuk juga Radio siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM Kabupaten Pelalawan. Persoalan yang di cari jawabanya adalah apakah masyarakat Desa Kuala Tolam Cendrung memilih siaran



RSPD dibandingkan dengan siaran Radio lainnya. Karena sebagai mana diketahui bahwa RSPD menyajikan sesuatu yang dekat dengan mereka dan langsung melibatkan mereka. Seperti visi dan misinya yaitu menjadikan radio Pemerintah Daerah sebagai agen (Penyalur) sekaligus sebagai difusi (penyebaran informasi) dalam memajukan pembangunan di daerah Kabupaten Pelalawan, juga sebagai sarana hiburan dan pendidikan bagi masyarakat dan diharapkan mampu membantu pemerintah daerah dalam upaya menyebarluaskan program-program pembangunan kepada masyarakat.

Setiap radio mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada pendengar, pesan-pesan yang disampaikan dapat dinilai dan penilain itu tentu saja dapat berbeda antara audiens yang satu dengan audien yang lainnya.

Perbedaan penilain ini disebabkan oleh masyarakat yang bersifat heterogen, baik dari segi pendidikan, pengalaman, pengetahuan, budaya, agama, bahasa dan suku. Dengan keaneka ragaman tersebut secara tidak langsung berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap suatu objek.

Mungkin banyak hal menjadi latar belakang dari fenomena ini, namun bila pesan disampaikan secara jelas, tegas dan cermat akan tetapi terjadi kegagalan bila hubungannya jelek. Untuk itu RSPD mestinya tidak sekedar menyampaikan isi pesan (*conten*) tetapi juga menentukan kadar hubungan antara masyarakat dan pemerintah (*relatin ship*) (Jalaluddin,2001:119).

Hal ini karena persepsi seseorang sangat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu objek. Demikian juga dengan persepsi masyarakat terhadap RSPD sangat mempengaruhi tingkat intensitas dan kualitas yang di sajikan

Persepsi pada hakekatnya merupakan suatu proses berfikir, *herbart* mengatakan persepsi yang diterima menuntut bahwa *psyce* manusia pasif yang menerima perangsang atau tanggapan tidak mau dibiarkan begitu saja melainkan harus ditafsirkan dan digolongkan

dalam susunan tertentu kedalaman persepsi. Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa persepsi berfungsi sebagai aktifitas yang lebih berorientasi pada objek yang menampakan diri sebagaimana adanya

Di Kabupaten Pelalawan juga telah banyak bermunculan radio-radio swasta yang memberikan informasi yang tidak kalah menariknya dibandingkan RSPD Pelalawan. Untuk itu RSPD Pelalawan diharapkan sebagai radio milik pemerintah daerah dapat memberikan informasi yang lebih akurat sehingga dapat bersaing dengan radio-radio swasta lainnya yang ada di Kabupaten Pelalawan.

Desa Kuala Tolam merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Pelalawan, yang terdiri dari berbagai macam masyarakat dengan berbagai kepentingan. Sebagian Desa yang terdiri dari masyarakat dengan berbagai sifat, maka sangat memerlukan informasi-informasi yang sifatnya membangun, baik itu pendidikan, informasi/berita, dan hiburan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM”**

## **I.2 Alasan Pemilihan Judul**

Judul : Ini diangkat dengan pertimbangan antara lain :

1. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan yang penulis ambil yaitu ilmu komunikasi.
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM Kabupaten Pelalawan.
3. Dengan judul ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian dengan pertimbangan waktu, biaya, dan aspek penelitian lainnya.

### **I.3 Penegasan Istilah**

#### **1. Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus individu-individu oleh alat indra. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut di teruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Jadi persepsi adalah stimulus yang diindrakan, kemudian oleh individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindrakan itu. (Bimo Walgito, 2004 : 69).

#### **2. Masyarakat**

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh dan mempengaruhi satu sama lainya.(Hasan Sadily,1993 : 74).

#### **3. Radio Siaran**

Radio siaran adalah proses komunikasi yang menyampaikan informasi, hiburan atau pendidikan yang disampaikan pada khalayak atau audiens melalui radio.

#### **4. Radio Siaran Pemerintah Daerah**

Radio siaran pemerintah daerah adalah radio yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan.

### **I.4 Permasalahan**

## 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Penilaian masyarakat Desa Kuala Tolam Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD)
- b. Tanggapan masyarakat tentang bagaimana siaran Radio Pemerintah Daerah Pelalawan terhadap RSPD.

## 2. Batasan Masalah

Agar mempermudah penelitian, penulis membuat batasan ini. Penulis hanya meneliti Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD).

## 3. Rumusan Masalah

Dari hasil pengamatan penulis adapun Rumusan Masalah yang akan penulis angkat adalah :

Bagaimana persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Terhadap siaran Radio Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM Kabupaten Pelalawan, Kerinci.

## **I.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### a. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam terhadap radio siaran Pemerintah Daerah 89,4 FM Kabupaten Pelalawan.

### b. Kegunaan

Adapun kegunaannya adalah :

1. Untuk membangun wawasan serta cakrawala berpikir bagi penulis dalam kajian ilmiah, juga memperdalam pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu komunikasi.
2. Sebagai informasi tentang persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan terhadap siaran RSPD.
3. Untuk melengkapai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dibidang Komunikasi Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak pengelola RSPD guna meningkatkan siarannya demi perkembangan dan kemajuan siaran RSPD dalam penyiaran paket lokal (siaran daerah)

## **I.6 Kerangka Teori dan Konsep Operasional**

### **I.6.1 Kerangka Teori**

#### **1. Persepsi**

##### **a. Defenisi Persepsi**

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menapsirkan pesan. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan ransangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi prilaku (Mulyana Deddy, 2004: 167). Sedangkan menurut Miftah Toha (1976: 130) mengatakan bahwa persepsi pada hakekatnya proses koknitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan, baik melalui penglihatan, pandangan, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Selanjutnya (Djalaluddin Rahmat , 1995 : 5). Mengatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Kenneth E. Andersen, menyimpulkan dalil-dalil tentang perhatian selektif yang harus diperhatikan oleh ahli-ahli komunikasi.

1. Perhatian itu merupakan proses aktif dan dinamis, bukan pasif dan refleksif.
2. Kita cenderung memerhatikan hal-hal tertentu yang penting, menonjol, atau melibatkan kita.
3. Kita menaruh perhatian kepada hal-hal tertentu sesuai dengan kepercayaan, sikap, nilai, kebiasaan, dan kepentingan kita.
4. Kebiasaan sangat penting dalam menentukan apa yang menarik perhatian, tetapi juga apa yang secara potensial akan menarik perhatian kita.
5. Dalam situasi tertentu kita secara sengaja menstrukturkan perilaku kita untuk menghindari terpaan stimuli tertentu yang ingin kita abaikan
6. Walaupun perhatian kepada stimuli berarti stimuli tersebut lebih kuat dan lebih hidup dalam kesadaran kita, tidaklah berarti bahwa persepsi kita akan betul-betul cermat.
7. Perhatian tergantung kepada kesiapan mental kita,
8. Tenaga-tenaga motivasional sangat penting dalam menentukan perhatian dan persepsi.
9. Intesitas perhartian tidak konstan
10. Dalam hal stimuli yang menerima perhatian, perhatian juga tidak konstan.
11. Usaha untuk mencurahkan perhatian sering tidak menguntungkan karena usaha itu sering menuntut perhatian
12. Kita mampu menaruh perhatian pada berbagai stimuli secara serentak.
13. Perubahan atau variasi sangat penting dalam menarik dan memertahankan perhatian

#### Faktor-faktor Fungsional yang Menentukan Persepsi

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal lain yang termasuk apa yang ingin kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan

jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu.

esimpulan bahwa persepsi adalah pengamatan, penelitian, ataupun tanggapan yang diwujudkan melalui proses pikiran manusia dari bantuan alat indra.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, (1976: 50) perbedaan persepsi itu dapat terjadi oleh sebab, antara lain :

1. Perhatian kita dapat menangkap rangsangan tidak seluruhnya yang ada di sekitar kita sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan antara satu dengan yang lainnya, menyebabkan perbedaan persepsi.
2. Set adalah harapan seseorang akan rangsangan yang akan timbul
3. kebutuhan, kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi.
4. system nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh terhadap persepsi.
5. Ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi. Sedangkan persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1) Faktor Eksternal

- a. Intensitas, pada umumnya rangsangan yang intensif mendapatkan lebih banyak tanggapan dari rangsangan yang kurang intensif.
- b. Ukuran, pada umumnya benda-benda yang lebih besar lebih menarik perhatian.
- c. Kontras, perbedaan yang amat mencolok biasanya akan menarik perhatian.
- d. Gerakan, hal-hal yang bergerak akan lebih menarik perhatian dari hal-hal yang diam.
- e. Ulangan, biasanya hal-hal yang berulang-ulang akan menarik perhatian.
- f. Keakraban, hal-hal yang akrab atau dikenal lebih menarik perhatian.

## 2) Faktor Internal

- a. Kebutuhan Psikologi
- b. Latar Belakang
- c. Pengalaman
- d. Penerimaan Diri ( Udai Parek,1994: 13).
- e. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam persepsi Menurut (Bimo Walgito, 1989:53). Ada beberapa komponen yang satu dengan yang lain yang saling berkaitan, saling menunjang atau merupakan satu system, agar seseorang menyadari dapat mengadakan persepsi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu :
  1. Objek dan persepsi, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor.
  2. Alat indra atau reseptor yaitu, merupakan alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf yaitu, otak sebagai pusat kesadaran dan alat untuk mengadakan respon di perlukan syaraf motoris.
  3. Ada perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

## 2. Macam-Macam Persepsi

1. Persepsi terhadap lingkungan fisik . Dalam menilai suatu benda saja tidak selalu ketika melihat bulan, misalnya orang Amerika Utara melaporkan melihat seorang pria di bulan. Orang Indian amerika sering melaporkan melihat seekor kelinci, orang cina melihat di bulan seorang wanita meninggalkan suaminya. Dalam mempersepsikan lingkungan fisik,kita terkadang melakukan kekeliruan. Indera kita terkadang menipu kita itulah yang diilusi. Tipuan mata seseorang kadang menimbulkan perbedaan latar



belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berada juga membuat persepsi kita berada terhadap suatu objek.

2. Persepsi Sosial, adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap mereka mengandung resiko. Persepsi terhadap anda mempengaruhi persepsi anda terhadap saya dan pada gilirannya persepsi anda terhadap saya juga mempengaruhi persepsi saya terhadap anda.
3. Persepsi Budaya, factor-faktor internal bukan saja mempengaruhi etensi sebagai sala satu aspek persepsi, tetapi juga mempengaruhi persepsi kita secara keseluruhan, terutama atas penafsiran terhadap suatu ransangan agama,adeologi, tingkat intelektualitas, tingkat ekonomi, pekerjaan, dan cita rasa sebagai factor-faktor internal jelas mempengaruhi persepsi terhadap suatu realita. Dengan demikian persepsi itu terkait oleh budaya (cultur Bond) bagai mana kita memaknai suatu pesan objek atau lingkungan bergantung pada system kita anut. (Deddy Mulyana, 2001: 19).

### **3. Faktor yang mempengaruhi Persepsi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

1. *Perhatian*. perhatian adalah proses internal ketika stimulus atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimuli lainnya melemah, pada perhatian ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi diantaranya adalah faktor eksternal penarik perhatian, adapun perhatian ini dipengaruhi gerakan, faktor ini dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, faktor sosiopsikologis, motif sosiogenis.
2. *Faktor struktural yang menarik perhatian persepsi*. Faktor ini berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Para Psikologis Gestalt, seperti Koher, Warthmer, dan Koffa, merumuskan

persepsi sebagai struktural. Prinsip ini kemudian dikenal Teori Gestalt, menurut teori ini bila mempersepsi sesuatu kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kita tidak melihat bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya. (Jalaludin Rahmat,2001:51). Persepsi seseorang terkadang bisa salah dan bisa benar, hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Kesalahan atribusi, proses internal dalam diri kita untuk memahami orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi. Misalnya kita mengamati penampilan fisik mereka, karena faktor-faktor seperti usia, gaya pakaian, dan daya tarik dapat memberikan isyarat sifat-sifat utama mereka. Kesalahan atribusi dapat salah karena kita salah menafsirkan makna pesan atau maksud perilaku sipembicara. Seperti ketika seseorang sedang tersenyum apakah iaramah, mengoda, menyindir. Kesalahan atribusi lainnya adalah pesan yang dipersepsi tidak utuh atau tidak lengkap. Sehingga kita berusaha menafsirkan sendiri kekurangannya. Atau mengisi kesenjangan dan mempersepsi ransangan atau pola yang lengkap itu sebagai pelengkap.
2. Efek Halo, kesalahan persepsi yang disebut efek halo merujuk pada fakta begitu kita membentuk suatu kesan menyeluruh mengenai seseorang, kesan yang menyeluruh ini lebih cenderung menimbulkan efek yang kuat atas penilaian kita, akan sifat-sifatnya yang sfesifik. Efek halo ini memang lazim dan mempengaruhi kuat sekali pada diri kita dalam menilai orang-orang bersangkutan.
3. Stereotif, kesulitan komunikasi akan muncul dari penstereotipan yakni menggenarialisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.

4. Prasangka, suatu kekeliruan persepsi terhadap orang yang berbeda adalah prasangka, suatu konsep yang sangat dekat dengan stereotif, beberapa pakar cenderung menganggap bahwa stereotif itu identik dengan prasangka.
5. Gegar Budaya, gegar budaya ditimbulkan oleh kecemasan karena hilangnya tanda-tanda yang sudah dikenal dan simbol-simbol hubungan sosial, adapun yang dimaksud gegar budaya suatu bentuk ketidak mampuan menyesuaikan diri yang merupakan suatu reaksi terhadap upaya sementara yang gagal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang-orang baru (Deddy Mulyana,2002: 11).

#### **4. Masyarakat**

Masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama saling berintraksi saling menukar informasi dan mempunyai wilayah, hukum, adat istiadat, atau dengan arti kata manusia merupakan suatu spesies mahluk hidup bersama, berintraksi dan bergantung satu sama lainnya untuk mempertahankan hidupnya. Manusia adalah mahluk sosial karena mereka bersama dalam berbagai kelompok yang terorganisasi.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang menempati suatu wilayah secara langsung atau tidak langsung saling berhubungan untuk memenuhi kebutuhannya yang terikat oleh suatu sistem sosial melalui perasaan solidaritas dengan dilatarbelakangi oleh adanya bersama sejarah, politik dan kebudayaan. (Lukman dan Ningsi,1999:10).

Menurut Abdul syani(2002:32), ciri-ciri masyarakat antara lain:

1. Manusia yang hidup bersama secara teoritis sekurang-kurangnya lebih dari dua orang atau lebih.
2. Bercampur atau bergaul untuk waktu yang cukup lama.

3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
4. Mereka merupakan satu sistem hidup bersama. Sistem hidup bersama menimbulkan suatu kebudayaan karena mereka terkait satu dengan yang lainnya. Sistem lapisan masyarakat mempunyai dua sifat, yaitu:
  - 1) Terbuka (*open sosial stratification*), pada lapisan masyarakat ini setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk masuk dan keluar dari setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk masuk dan keluar dari setiap lapisan. Setiap orang berusaha dengan kecakapan sendiri untuk naik lapisan atas dan bagi mereka yang tidak beruntung bisa jauh dari lapisan atas ke lapisan bawah. Pada umumnya sistem lapisan terbuka memberikan ransangan lebih besar kepada setiap masyarakat untuk mengejar kemajuan.
  - 2) Tertutup (*closed sosial stratification*) sistem lapisan ini sifatnya membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari lapisan ke lapisan lain, baik yang gerakan ke atas kebawah. Pada sistem ini kemungkinan kecil masyarakat yang berpindah dari satu lapisan ke lapisan lain. Adapun ciri-ciri masyarakat ini adalah:
    - a. Keanggotaan pada kasta diperoleh karena warisan atau kelahiran
    - b. Keanggotaan warisan tadi berlaku semua umur sehingga seseorang tidak mungkin mengubah kedudukannya kecuali ia dikeluarkan dari kastanya.
    - c. Perkawinan bersifat endogen, artinya harus dipilih orang yang berkasta sama.
    - d. Hubungan dengan kelompok-kelompok sosial lain bersifat terbatas.
    - e. Kasta diikat oleh kedudukan-kedudukan yang secara tradisional telah ditetapkan.

## 5. Radio Siaran

Radio siaran (radio broadcast) adalah aspek dari komunikasi. Donald Monicoll dalam bukunya "*Radio's conquest of space*" menyatakan bahwa "Terkalahkannya ruang angkasa

oleh radio” dimulai pada tahun 1902 oleh Dane, yang merupakan karya yang sangat sederhana, yakni ditemukannya suatu penerimaan pesan (*massage*) dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik.(Onong Uchana, 1990: 19).

Radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau “*the fifth estate*”, setelah pers (surat kabar) dianggap sebagai kekuasaan keempat atau *the forth astate*. Radio bersifat “auditif” (hanya dapat didengar )radio dalam arti kata *broadcat* (penyiaran) di mulai pada tahun 1920 oleh stasiun radio KDKA Pittsburg di Amerika Serikat.

Pada tahun dtemukan, radio hanya mempunyai tiga fungsi, yakni sebagai berikut :

- 1) Sarana hiburan
- 2) Sarana penerangan
- 3) Sarana pendidikan

Akan tetapi sejak Nazi Jerman kuat di bawah pimpinan Adolf Hitler, radio siaran bertambah fungsinya sebagai sarana propaganda. Radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Radio siaran bersifat langsung

Untuk mencapai sasarnya, yakni pendengar, satu hal program yang akan di sampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks.

2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan adalah, bahwa radio siaran mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu ruanganpun bagi radio siaran tidak merupakan masalah. Bagai mana jauhnya srana yang dituju, dengan radio dapat dicapainya. Gunung, lembah, padang pasir, maupu lautan luas, semuanya tidak menjadi rintangan.

3. Radio siaran mengandung daya tarik

faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan adalah daya tarik yang kuat dan dimilikinya. Daya tarik ini disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup berkaitan dengan tiga unsur yang ada padanya yakni :

- a) Musik
- b) Kata-kata
- c) Efek suara

Karena ketiga unsur di atas radio diberi julukan "*the fifth estate*" ( Onong Uchana,2003 : 137). Kelebihan radio siaran dalam sifatnya audio / untuk didengar, karena hanya untuk didengar,maka isi siaran yang disampaikan ditelinga pendengar hanya sepiantas lalu saja. Pendengar biasa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengendarai mobil, maka demikian dengan media massa lainnya.

Penyajian hal yang menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan adalah penting. Karena public sifatnya selektif. Begitu banyak pilihan diantara sekian banyak media komunikasi, dan begitu banyak pula pilihan acara dari sekian banyak acara dari setiap media. Dalam hubungan ini musik memegang peranan yang sangat penting. (Onong Uchana, 1990: 19).

Ada beberapa tingkatan peran sosial diemban dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau yang di kenal dalam konsep radio sarana mobilitas pendapat publik untuk mendapat kebijakan ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/ diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. *Keempat*, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaa dsemangat kemanusiaan dan kejujuran. (Masduki,2001: 3).

## **I.6.2 Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan bentuk nyata kerangka teoritis. Karena teoritis masih bersifat abstrak, belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan .

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teori diatas, maka penulis melanjutkan konsep operasional yang berguna sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan guna memberikan penjelasan terhadap bagaimana persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam terhadap siaran radio pemda pelalawan.

1. Masyarakat menganggap bahwa jelasnya informasi yang disampaikan RSPD Pelalawan
2. Bersihnya frekuensi RSPD Pelalawan yang diterima oleh masyarakat
3. Masyarakat menilai jam siaran RSPD Pelalawan telah maksimal
4. Jelasnya tata bahasa yang digunakan penyiar RSPD Pelalawan
5. Masyarakat menilai bahwa suara penyiar RSPD Pelalawan enak didengar
6. Berita pembangunan daerah yang disiarkan RSPD Pelalawan memuaskan hati masyarakat
7. Pandangan masyarakat terhadap acara budaya yang disiarkan RSPD Pelalawan
8. Menariknya acara hiburan yang disiarkan RSPD Pelalawan
9. Program yang disukai oleh pendengar
10. Masyarakat Desa Kuala Tolam menganggap berita budaya, olah raga dan pendidikan yang disiarkan oleh RSPD Pelalawan adalah menarik

Dapat dipahami pula bahwa persepsi berpengaruh terhadap konsisten seseorang dalam menghayati, mempelajari serta objek yang dinikmatinya. Jika persepsi seseorang salah terhadap suatu pesan yang diterimanya, maka akan mengakibatkan ukuran dan nilai suatu pesan itu akan berbeda pula. Hal ini berdasarkan kepada masing-masing pengamatan.

## **I.2 Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

### **2. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah Persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam RSPD Siaran Pemerintah Daerah, 89,4 FM Kabupaten Pelalawan sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah masyarakat desa Kuala Tolam terhadap siaran RSPD, 89,4 FM Kabupaten Pelalawan

### **3. Populasi dan sample**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang ada di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini jumlah masyarakat yang ada di Desa Kuala Tolam berjumlah 1393 jiwa, dan sampel yang akan diteliti berjumlah 10% atau 137 orang dengan menggunakan teknik Random sampling, yaitu peneliti mengambil sampel dengan cara mencampur seluruh sampel sehingga semua sampel dianggap sama.

### **4. Tehknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan :



a. Angket

Angket dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara sistimatis, jumlah angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah sampel yang telah peneliti tetapkan.

b. Dokumentasi

Pengambilan dan mencari data-data yang ada, berkenaan dengan penelitian ini seperti dengan melihat dokumentasi yang ada dalam program-program radio siaran terdahululu.

c. interview

Interviw yaitu dilakukan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan sesuai dengan Indikator yang ada mengenai masyarakat tentang persepsi masyarakat tentang siaran radio pemerintah daerah, 89,4 FM Kabupaten Pelalawan.

d. Observasi

Observasi yaitu dilakukan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan sesuai dengan rumusan penelitian yang ditujukan kepada masyarakat desa kuala tolam

## **5. Tehknik Analisis Data**

Dalam analisis data ini penulis menggunakan Deskriptif Kualitatif yaitu menguraikan setiap indikator sesuai dengan tanggapan responden mengenai persepsi persentase dari masyarakat

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **II.1 Sejarah berdirinya Desa Kuala Tolam**

Sebelum Kabupaten Pelalawan mekar dari kabupaten Kampar Desa Kuala Tolam sudah menjadi Desa.,Desa kuala Tolam masih Kecamatan Bunut setelah terjadi peralihan Kabupaten Kampar menjadi Kabupaten Pelalawan sehingga Desa Kuala Tolam Termasuk dalam Kecamatan Pelalawan , kemudian Kabupaten pelalawan mekar dari kabupaten Kampar pada tahun 2000 bupatinya adalah HT. Azmun Ja'afar.SH.

Desa Kuala Tolam menjadi Desa Depenitif pada tahun 1960 kepala desa yang terpilih adalah bapak Jamaludin,TA. Beliau menjabat sebagai kepala desa selama 40 tahun, kemudian pada tahun 2000 Desa kuala tolam mengadakan pemilihan kepala desa dimenangkan oleh Bapak Ramli.SB., dan sampai saat sudah menjabat sebagai kepala desa selama 2 periode yakni periode 2000-2006 kemudian periode 2006-2012.

#### **II.2 Geografi dan Demografi**

##### **1. Geografi**

###### **1) Letak Geografi dan batas Desa**

Memperhatikan peta Kecamatan Pelalawan, adapun batas wilayah Desa Kuala Tolam sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatas dengan PT.RAPP
- Sebelah selatan berbatas dengan Desa Petani Kecamatan Bunut
- Sebelah barat berbatas dengan Kelurahan Pelalawan
- Sebelah Timur berbatas dengan Desa Ransang

## 2) Luas Desa Kuala Tolam

Luas desa Kuala Tolam adalah 98.75 Km<sup>2</sup>

## 3) Topografi

Topografi Desa Kuala Tolam merupakan tanah dataran rendah 50 meter tebing dari pinggir sungai Kampar kanan jenis tanah yang ada di desa kuala tolam ada dua tanah kambut dan tanah liat dan keasaman tanah sekitar 6.5 sampai dengan 7.5.

## 4) Iklim

Iklim di Desa Kuala Tolam merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 23 sampai 30 derajat selcius. Sedangkan musim yang ada di Desa Kuala Tolam musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan maret dan musim kemarau terjadi pada bulan april sampai agustus.

## 5) Prasarana Jalan dan Jembatan

- Jalan Propinsi : 3 Km
- Jalan Kabupaten : 4,5 Km
- Jalan Desa : 8 Km
- Jembatan Kayu : 1 Buah

## 6) Demografi

Jumlah penduduk Desa Kuala Tolam berdasarkan monitoring bulan desember 2009 adalah :

Jumlah kepala keluarga : 311

Jumlah penduduk :

- Jumlah laki-laki : 654 jiwa
- Jumlah Perempuan : 659 jiwa
- Jumlah Jiwa : 1393 jiwa

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk Desa Kuala Tolam dapat dilihat table dibawah ini :

**TABEL II.1**  
**PENDUDUK DESA KUALA TOLAM**  
**BERDASARKAN UMUR**

NO	UMUR	JUMLAH	PERSENTRASE
1	0 - 12 Tahun	354 Orang	25%
2	13 – 21 Tahun	286 Orang	20%
3	22 – 45 Tahun	216 Orang	15%
4	46 – Tahun keatas	537 Orang	38%
	Jumlah	1393 Orang	100%

Sumber data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam, April 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa penduduk Desa Kuala Tolam adalah berumur 46 tahun keatas sebanyak 537 orang (38%), kemudian yang berusia 0 – 12 tahun sebanyak 354 orang (25%), ketiga yang berusia 13 – 21 sebanyak 286 orang (20%), keempat sebanyak 216 yang berusia 22 – 45 tahun (15%).

Adapun penduduk Desa Kuala Tolam jika dilihat dari jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**TABEL II. 2**  
**PENDUDUK DESA KUALA TOLAM**  
**BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki – laki	654 Orang	50 %
2	Perempuan	659 Orang	50 %
	JUMLAH	1393 Orang	100%

Sumber data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam, April 2011

Berdasarkan tabel diatas penduduk Desa Kuala Tolam menurut jenis kelamin hampir sama banyaknya, laki-laki 654 orang (50%) dan perempuan sebanyak 659 orang (50%).

Sedangkan penduduk Desa Kuala Tolam berdasarkan suku dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II. 3  
PENDUDUK DESA KUALA TOLAM  
BERDASARKAN SUKU

NO	SUKU	JUMLAH	PERSENTASE
1	Melayu/tempatan	1093 Orang	78%
2	Jawa	146 Orang	10%
3	Minang	20 orang	2%
4	Banjar	10 Orang	1%
5	DII	124 Orang	8%
	JUMLAH	1393 Orang	100%

Sumber data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam, April 2011

Dari data tersebut diatas, masyarakat Desa Kuala Tolam dapat digolongkan kepada masyarakat yang berpendidikan tergolong menengah. Walaupun ada masyarakat yang putus sekolah. Itu adalah para generasi tua-tua yang dahulunya masih berada dalam masa penjajahan dan era perekonomian mereka kurang mendukung.

### II.3 Kondisi Pendidikan

#### 1. Sarana Pendidikan

Masyarakat Desa Kuala Tolam masih tergolong kepada masyarakat yang berpendidikan. Untuk lebih jelasnya sarana pendidikan yang ada di Desa Kuala Tolam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II. 4  
SARANA PENDIDIKAN DESA KUALA TOLAM

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Sekolah Dasar (SD)	2 Buah
2	Madrasa Ibtidaiyah (MDA)	1 Buah
3	SLTP Satu Atap	1 Buah
	JUMLAH	4 Buah

Sumber data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam, April 2011

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat juga dilihat tingkat pendidikan masyarakat Desa Kuala Tolam Dari tabel diatas terlihat bahwa di Desa Kuala Tolam terdapat sekolah sebagai sarana pendidikan sebanyak 4 buah, yang terdiri dari 2 buah Sekolah Dasar (SD), 1 Buah Madrasah Ibtidaiyah dan 1 Buah SLTP.

## 2. Tingkat Pendidikan

Melihat sarana pendidikan yang ada di Desa Kuala Tolam yang telah dijelaskan diatas, maka dapat juga dilihat tingkat pendidikan masyarakat Desa Kuala Tolam sebagaimana tergambar dalam bentuk tabel sebagai berikut

**TABEL II. 5**  
**PENDUDUK DESA KUALA TOLAM**  
**BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Belum Sekolah	356 Orang	25%
2	Sekolah Dasar (SD)	344 Orang	25%
3	Madrasah Ibtidaiyah	87 Orang	6 %
4	SLTP	103 Orang	8 %
5	SLTA	98 Orang	7 %
6	Perguruan Tinggi	79 Orang	5 %
7	Putus Sekolah	332 Orang	24%
	JUMLAH	1393 Orang	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam, Oktober 2011

Dari data tersebut diatas, masyarakat Desa Kuala Tolam dapat digolongkan kepada pendidikan tergolong menengah, walaupun ada masyarakat yang putus sekolah, itu adalah para generasi tua-tua yang dahulunya masih berada dalam masa penjajahan dan era perekonomian yang rendah.

### **II.4 Kondisi Perekonomian**

Perekonomian masyarakat Kuala Tolam mayoritas tergolong kepada ekonomi menengah kebawah. Mata pencaharian yang dominan adalah petani yang bersifat tradisional seperti penyadap karet dan kebun sawit. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini

**TABEL II. 6**  
**JENIS MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT**  
**DESA KUALA TOLAM**

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Petani	478 Orang	34%
2	Pedagang	29 Orang	2%
3	Guru	35 Orang	3%
4	Buruh	273 Orang	19%
5	Nelayan	351 Orang	25%
7	PNS	14 Orang	1%
8	Dan lain-lain	219 Orang	16%
	JUMLAH	1393 orang	100%

Sumber data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam, April 2011

## **II.5 Kondisi Keagamaan**

### **1. Agama masyarakat Desa Kuala Tolam**

Masyarakat Desa Kuala Tolam sebagian besar beragama islam, agama islam masuk ke desa ini bersamaan masuknya penduduk di daerah ini. Dan sebagian kecil beragama Kristen dan Khatolik. Unyuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II. 7**  
**MASYARAKAT DESA KUALA TOLAM**  
**BERDASARKAN AGAMA**

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSENTASE
1	Islam	1369 Orang	98%
2	Kristen	13 Orang	1%
3	Khatolik	11 Orang	1%
	JUMLAH	1393 Orang	100%

Sumber data : Kantor Kepala Desa Kuala Tolam Oktober 2011

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kuala Tolam beragama islam sebanyak 1369 Orang (98 % ), Kristen sebanyak 13 orang (1%), Khatolik 11 orang (1%).

## II.6 Gambaran Tentang Radio Siaran Daerah Pemerintah (RSPD)

Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan merupakan Radio Lokal yang berada di Pangkalan Kerinci yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan yaitu Dinas Perhubungan dengan gelombang Frekuensinya adalah 89.4 FM.

Radio ini telah lama *On-air* semenjak tahun 2002 sampai sekarang, adapun siarannya meliputi seputar informasi, berita dan hiburan, RSPD merupakan media yang memberikan informasi kepada masyarakat Pelalawan umumnya khususnya masyarakat Desa Kuala Tolam.

Radio yang berfungsi sebagai media elektronik yang menyampaikan pesan kepada audiensya memiliki target yang akan dicapai untuk perkembangan radio kedepan. Dalam hal ini RSPD mempunyai visi dan misi untuk menjadikan Fasilitator dan Pengerak Pembangunan di Bidang Perhubungan dan Profesional Mengelola Komunikasi Menuju Masyarakat Maju Dan Sejahtera Tahun 2030 yaitu sebagai *agen* (penyalur) sekaligus sebagai *difusi* (penyebaran informasi) juga sebagai sarana hiburan dan pendidikan bagi masyarakat dan diharapkan membantu pemerintah daerah dalam upaya menyebar luaskan program-program pembangunan kepada masyarakat



## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini disajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, data yang diperoleh tersebut dikelompokkan kedalam dua bagian yaitu data yang berkenaan dengan keberadaan RSPD dan tentang persepsi masyarakat terhadap Siaran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pelalawan Desa Kuala Tolam.

#### **III.1 Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM Kabupaten Pelalawan**

##### **1. Sejarah Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan**

Awalnya Radio Pelalawan berdiri pada Tanggal 11 September 2002 yang dirintis oleh H.T.Azmun ja'afar dan H.Drs.Marwan Ibrahim. Diresmikan dan ( *on air* ) pada tanggal 11 Oktober 2002 dengan tenaga kerjanya hanya tiga orang tenaga penyiar merangkap Reporter dan 1 orang tenaga teknisi.

Dahulunya RSPD berdiri sendiri dengan frekuensi 98,8 FM. Seiring perkembangan dan pengaturan frekuensi oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit Kelas II Pekanbaru maka ditetapkan Frekuensi RSPD Kabupaten Pelalawan pada 89,4 MHz.

Kemudian dengan kebijakan Pemerintahan Kabupaten Pelalawan maka RSPD digabung dengan Dinas Perhubungan pada tahun 2007 sampai sekarang dan pengurusnya ditambah menjadi 22 orang.

Alamat RSPD Pada awalnya di JL.Lintas Timur kemudian pindah di Komplek Bakti Praja JL.Simpang langgam.RSPD Kabupaten Pelalawan memiliki Motto “Jalur Informasi dan Hiburan “ dengan Daya pancar sebesar 300 watt.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan RSPD

Radio yang berfungsi sebagai media elektronik yang menyampaikan pesan kepada audiensya memiliki target yang akan dicapai untuk perkembangan radio kedepan. Dalam hal ini RSPD mempunyai visi dan misi untuk menjadikan Fasilitator dan Pengerak Pembangunan di Bidang Perhubungan dan Profesional Mengelolah Komunikasi Menuju Masyarakat Maju Dan Sejahtera Tahun 2030 yaitu sebagai *agen* (penyalur) sekaligus sebagai *difusi* (penyebaran informasi) juga sebagai sarana hiburan dan pendidikan bagi masyarakat dan diharapkan membantu pemerintah daerah dalam upaya menyebar luaskan program-program pembangunan kepada masyarakat.

Adapun tujuan Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui program acara yang disiarkan RSPD, juga untuk membentuk sikap dan perilaku masyarakat dalam membantu kehidupan mereka kearah yang positif dan untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui siaran iklan dan promosi acara lainnya. Dengan Visi dan misi radio siaran sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan.

### 1. Program Acara

RSPD mempunyai format acara yang disiarkan dalam satu minggu, dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL. III. 8

NO	PROGRAM ACARA RADIO	JADWAL (HARI/JAM)
1	Opening	Senin-Sabtu, 06.00-06.15 WIB
2	Warta Berita Pagi	Setiap Hari, 06.15-06.30 WIB
3	Iklan Layanan Masyarakat	Senin-Sabtu, 06.30-07.00 WIB
4	Selamat Pagi Pelalawan	Senin-Sabtu, 07.00-09.00 WIB
5	Bangunlah Negeriku	Senin-Sabtu, 09.00-09.30 WIB
6	Intraktif Pelalawan	Senin-Sabtu,

NO	PROGRAM ACARA RADIO	JADWAL (HARI/JAM)
		09.30-10.00 WIB
7	Serba Serbi	Senin-Sabtu, 10.00-10.30 WIB
8	Iklan Layanan Masyarakat	Senin-Sabtu, 10.30-11.00 WIB
9	Pelalawan Hari ini	Senin-Sabtu, 11.00-11.30 WIB
10	Tips Siang	Senin-Sabtu, 11.30-12.00 WIB
11	Lagu Islami	Senin-Sabtu, 12.00-12.30 WIB
12	Lagu Kenangan	Senin-Sabtu, 12.30-13.30 WIB
13	Istirahat Iklan Layanan Masyarakat	Senin-Sabtu, 13.30-14.00 WIB
14	Apo Kabo Pelalawan	Senin, 14.00-16.00 WIB
15	Dangdut Spesial	Selasa, 14.00-16.00 WIB
16	Ocu Badendang	Rabu, 14.00-16.00 WIB
17	Tembang Jawa	Kamis, 14.00-16.00 WIB
18	Minang Maimbau	Jum'at, 14.00-16.00 WIB
19	Lagu Manca Negara	Sabtu, 14.00-16.00 WIB
20	Ajang Bakat	Senin-Sabtu, 16.00-17.00 WIB
21	Tips Sore	Senin-Sabtu, 17.00-17.30 WIB
22	Santapan Rohani	Senin-Sabtu, 17.30-18.00 WIB
23	Lagu Islami dan Adzan Magrib	Senin-Sabtu, 18.00-19.00 WIB
24	Iklan Layanan Masyarakat	Senin-Sabtu, 19.00-19.30 WIB
25	Pelalawan Menyapa	Senin-Sabtu, 19.30-23.0 IB

Sumber data : Pangkalan Kerinci 20 April 2012

### III.2 Operasional dan Pengelolaha RSPD

Untuk lebih lancar kegiatan siara, Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan memiliki Pengurus antara lain:

1. Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi : H. Ahmad.SH
2. Kasi Komunikas : Ismiati.SH
3. Kasi Informasi : Suyanto,Sp.

4. Penanggung jawab penyelenggara Penyiaran
  - a. Penanggung Jawab bidang pemberitaan : Pantriani
  - b. Penanggung Jawab Bidang Siaran : Syamsir.S.Sos.i
  - c. Penanggung Jawab Bidang Teknisi : Dasman
  - d. Penanggung Jawab Bidang Keungan : Devi Adriani

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi sebagai berikut :

TABEL. III. 9

STRUKTUR ORGANISASI RADIO PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN

PELALAWAN 89,4 FM



Sumber data : Pangkalan Kerinci Dinas Perhubungan 20 April 2012

### **III.3. Keberadaan dan Eksistensi Siaran Radio RSPD**

Masyarakat atau Audien tentunya harus mengetahui keberadaan Radio RSPD tersebut sehingga bisa mempersepsi Radio RSPD.

#### **- Wawancara Kepada Ketua Pemuda Desa Kuala Tolam**

Wawancara kepada masyarakat yaitu ketua pemuda namanya Hermanto pada tanggal 20 september 2012 di rumahnya.

Radio saat ini memang sudah jarang di gunakan oleh masyarakat dikarenakan Radio merupakan Media Elektronik yang menyampaikan informasi melalui Audio yaitu dengan menggunakan suara saja, sedangkan banyak media yang lebih janggih seperti Televisi masyarakat cenderung memilih televisi sebagai sarana informasi karena dianggap jelas dan mudah dipahami.

Namun Radio masi juga ada yang memiliki tetapi hanya beberapa masyarakat saja karena radio merupakan media elektronik yang sudah lama digunakan oleh masyarakat bahkan sebelum media lain ada radio sudah ada di Desa Kuala Tolam ini.

Mengenai keberadaan RSPD saya rasa hanya beberapa masyarakat saja yang mengetahui kalaulah di lihat persentasenya sekitar 30% saja yang mengetahuinya. namun RSPD merupakan Radio Pemerintah Pelalawan yang dididirikan oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan hiburan ditengah-tengah masyarakat dengan program-program siaran yang telah di buat oleh pengurus RSPD tesebut.

Oleh karena itu menyajikan tentang persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam Terhadap RSPD Kabupaten Pelalawan. Terlebih dahulu penulis sajikan tentang latar belakang secara umum dan sederhana. Hal ini penting sekali karena dapat digunakan sebagai pertimbangan menganalisa data selanjutnya.

1. Frekuensi Responden Berdasarkan Lama mendengarkan radio perhari

TABEL.III. 10

<b>Durasi mendengar radio perhari</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
kurang dari 1 jam	101	73.7
1-2 jam	24	17.5
2-3 jam	8	5.8
lebih dari 4 jam	4	2.9
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi responden berdasarkan Lama mendengar radio perhari, responden kurang dari 1 jam sebanyak 101 orang (73.7 %), 1-2 jam sebanyak 24 orang (17.5 %), 2-3 jam sebanyak 8 orang (5.8 %) dan lebih dari 4 jam sebanyak 4 orang (2.9 %)

## 2. Frekuensi Jawaban Responden tentang informasi atau berita RSPD

TABEL. III.11

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat tidak setuju	14	10.2
Tidak setuju	8	5.8
Ragu-ragu	41	29.9
Setuju	53	38.7
Sangat setuju	21	15.3
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 14 orang (10.2 %), tidak setuju sebanyak 8 orang (5.8 %), ragu-ragu sebanyak 41 orang (29.9 %), setuju sebanyak 53 orang (38.7 %) dan sangat setuju sebanyak 21 orang (15.3%).

## 3. Frekuensi Jawaban Responden Perkembangan Kabupaten Pelalawan

TABEL. III. 12

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	3	2.2
tidak setuju	11	8.0
ragu-ragu	50	36.5
Setuju	56	40.9
sangat setuju	17	12.4
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (2.2 %), tidak setuju sebanyak 11 orang (8.0 %), ragu-ragu sebanyak 50 orang (36.5 %), setuju sebanyak 56 orang (40.9 %) dan sangat setuju sebanyak 17 orang (12.4 %).

4. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap RSPD Sebagai Media Koreksi Antara Masyarakat dan Pemerintah

TABE. III. 13

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	0	0.0
tidak setuju	7	5.1
ragu-ragu	44	32.1
Setuju	73	53.3
sangat setuju	13	9.5
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (5.1 %), ragu-ragu sebanyak 44 orang (32.1 %), setuju sebanyak 73 orang (53.3 %) dan sangat setuju sebanyak 13 orang (9.5 %).

5. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD sebagai Wahana Komunikasi antara Pemerintah dan Masyarakat

TABEL. III. 14

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	1	0.7
tidak setuju	12	8.8
ragu-ragu	30	21.9
Setuju	84	61.3
sangat setuju	10	7.3
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0.7 %), tidak setuju sebanyak 12 orang (8.8 %), ragu-ragu sebanyak 30 orang (21.9 %), setuju sebanyak 84 orang (61.3 %) dan sangat setuju sebanyak 10 orang (7.3 %).

6. Frekuensi Jawaban Responden tentang RSPD sebagai Media Penyaluran Pendapat dan Masukan terhadap Kebijakan Pemerintah

TABEL. III. 15

<b>Pertanyaan 13</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	4	2.9
tidak setuju	7	5.1
ragu-ragu	40	29.2
Setuju	74	54.0
sangat setuju	12	8.8
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (2.9 %), tidak setuju sebanyak 7 orang (5.1 %), ragu-ragu sebanyak 40 orang (29.2 %), setuju sebanyak 74 orang (54.0 %) dan sangat setuju sebanyak 12 orang (8.8 %).

7. Frekuensi Jawaban Responden tentang baik dan buruknya Program RSPD

TABEL. III. 16

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	3	2.2
tidak setuju	8	5.8
ragu-ragu	40	29.2
Setuju	58	42.3
sangat setuju	28	20.4
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (2.2 %), tidak setuju sebanyak 8 orang (5.8 %), ragu-ragu sebanyak 40 orang (29.2 %), setuju sebanyak 58 orang (42.3 %) dan sangat setuju sebanyak 28 orang (20.4 %).

8. Frekuensi Jawaban Responden terhadap ketertarikan Masyarakat untuk mendengarkan siaran RSPD

TABEL. III. 17



<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	4	2.9
tidak setuju	6	4.4
ragu-ragu	43	31.4
Setuju	67	48.9
sangat setuju	17	12.4
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (2.9 %), tidak setuju sebanyak 6 orang (4.4 %), ragu-ragu sebanyak 43 orang (31.4 %), setuju sebanyak 67 orang (48.9 %) dan sangat setuju sebanyak 17 orang (12.4 %).

#### 9. Frekuensi Jawaban Responden tentang Saran dan Masukan terhadap siaran RSPD

TABEL III. 18

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
siaran lebih bagus	22	16.1
acara lebih bagus	18	13.1
informasi sesuai dengan kabupaten pelalawan	59	43.1
informasi sesuai dengan yang saya butuhkan	30	21.9
penyiarannya bagus	8	5.8
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab siaran lebih bagus sebanyak 22 orang (16.1 %), acara lebih bagus sebanyak 18 orang (13.1 %), informasi sesuai dengan kabupaten pelalawan sebanyak 59 orang (43.1 %), informasi sesuai dengan yang saya butuhkan sebanyak 30 orang (21.9 %) dan penyiarannya bagus sebanyak 8 orang (5.8 %).

#### 10. Frekuensi Jawaban Responden terhadap RSPD sebagai media ilmu pengetahuan bagi masyarakat

TABEL. III. 19

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
jam siarannya diperpanjang	24	17.5
acaranya perlu ditambah	30	21.9

berita di daerah harus diperbanyak	83	60.6
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab jam siarannya diperpanjang sebanyak 24 orang (17.5 %), acaranya perlu ditambah sebanyak 30 orang (21.9 %) dan berita di daerah harus diperbanyak sebanyak 83 orang (60.6 %).

#### 11. Frekuensi Jawaban Responden terhadap RSPD hanya sebagai alat bagi pemerintah

TABEL. III. 20

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	2	1.5
tidak setuju	6	4.4
ragu-ragu	37	27.0
Setuju	63	46.0
sangat setuju	29	21.2
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (1.5 %), tidak setuju sebanyak 6 orang (4.4 %), ragu-ragu sebanyak 37 orang (27.0 %), setuju sebanyak 63 orang (46.0 %) dan sangat setuju sebanyak 29 orang (15.3%).

#### 12. Frekuensi Jawaban Responden tentang nilai moral dari siaran RSPD

TABEL. III. 21

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	19	13.9
tidak setuju	15	10.9
ragu-ragu	29	21.2
Setuju	59	43.1
sangat setuju	15	10.9
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (13.9 %), tidak setuju sebanyak 15 orang (10.9 %), ragu-ragu sebanyak 29 orang (21.2 %), setuju sebanyak 59 orang (43.1 %) dan sangat setuju sebanyak 15 orang (10.9 %).

### 13. Frekuensi Jawaban Responden tentang menarik atau tidaknya Acara RSPD

TABEL. III. 22

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	43	31.4
tidak setuju	23	16.8
ragu-ragu	41	29.9
Setuju	22	16.1
sangat setuju	8	5.8
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 43 orang (31.4 %), tidak setuju sebanyak 23 orang (16.8 %), ragu-ragu sebanyak 41 orang (29.9 %), setuju sebanyak 22 orang (38.7 %) dan sangat setuju sebanyak 8 orang (5.8 %).

### 14. Frekuensi Jawaban Responden tentang Posisi RSPD yang berada dibawah pengawasan Dinas Perhubungan

TABEL. III. 23

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	20	14.6
tidak setuju	19	13.9
ragu-ragu	42	30.7
Setuju	47	34.3
sangat setuju	9	6.6
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 20 orang (14.6 %), tidak setuju sebanyak 19 orang

(13.9 %), ragu-ragu sebanyak 42 orang (30.7 %), setuju sebanyak 47 orang (34.3 %) dan sangat setuju sebanyak 9 orang (6.6 %).

#### 15. Frekuensi Jawaban Responden tentang Penyiar RSPD

TABEL. III. 24

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	1	0.7
tidak setuju	13	9.5
ragu-ragu	50	36.5
Setuju	63	46.0
sangat setuju	10	7.3
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0.7 %), tidak setuju sebanyak 13 orang (9.5 %), ragu-ragu sebanyak 50 orang (36.5 %), setuju sebanyak 63 orang (46.0 %) dan sangat setuju sebanyak 10 orang (7.3%).

#### 16. Frekuensi Jawaban Responden tentang luasnya jangkauan Gelombang Frekuensi RSPD

TABEL. III. 25

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	1	0.7
tidak setuju	9	6.6
ragu-ragu	38	27.7
Setuju	70	51.1
sangat setuju	19	13.9
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0.7 %), tidak setuju sebanyak 9 orang (6.6 %), ragu-ragu sebanyak 38 orang (27.7 %), setuju sebanyak 70 orang (51.1 %) dan sangat setuju sebanyak 19 orang (13.9 %).

17. Frekuensi Jawaban Responden tentang bersih atau tidaknya gelombang frekuensi RSPD  
TABEL. III. 26

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	3	2.2
tidak setuju	8	5.8
ragu-ragu	47	34.3
Setuju	67	48.9
sangat setuju	12	8.8
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (2.2 %), tidak setuju sebanyak 8 orang (5.8 %), ragu-ragu sebanyak 47 orang (34.3 %), setuju sebanyak 67 orang (48.9 %) dan sangat setuju sebanyak 12 orang (8.8 %).

18. Frekuensi Jawaban Responden tentang bersih atau tidaknya gelombang frekuensi RSPD  
TABEL. III. 27

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
sangat tidak setuju	2	1.5
tidak setuju	8	5.8
ragu-ragu	63	46.0
Setuju	49	35.8
sangat setuju	15	10.9
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100.0</b>

Dalam tabel di atas memperlihatkan frekuensi jawaban responden. responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (1.5 %), tidak setuju sebanyak 8 orang (5.8 %), ragu-ragu sebanyak 63 orang (46.0 %), setuju sebanyak 49 orang (35.8 %) dan sangat setuju sebanyak 15 orang (10.9 %).

## REKAP ANGKET PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RSPD

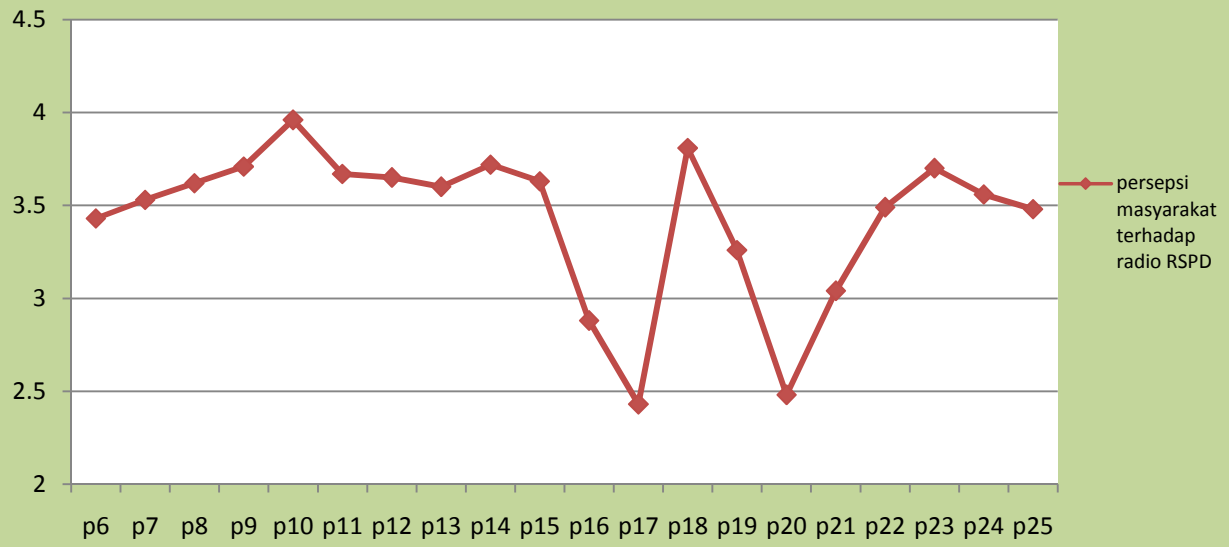
TABEL III.6

Item	N	Mean	Std. Deviation
p6	137	3.43	1.13
p7	137	3.53	.89
p8	137	3.62	.90
p9	137	3.71	.93
p10	137	3.96	.70
p11	137	3.67	.71
p12	137	3.65	.77
p13	137	3.60	.83
p14	137	3.72	.92
p15	137	3.63	.86
p16	137	2.88	1.10
p17	137	2.43	.77
p18	137	3.81	.87
p19	137	3.26	1.21
p20	137	2.48	1.24
p21	137	3.04	1.15
p22	137	3.49	.79
p23	137	3.70	.81
p24	137	3.56	.82
p25	137	3.48	.82

Dalam tabel di atas menunjukkan uji deskriptif persepsi masyarakat terhadap radio RSPD dengan nilai mean yang paling tinggi adalah item p10 ( Mean=3.96), sedangkan item p17 dengan nilai mean yang paling rendah (Mean=2.43). Silahkan lihat diagram 1 di bawah ini.

GAMBAR III.1

## Persepsi masyarakat terhadap radio RSPD



## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Pada bagian ini akan disajikan analisa terhadap data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada responden, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan. Dalam setiap wawancara terdapat 24 pertanyaan, dimana 4 pertanyaan berupa pertanyaan yang bersifat umum, dan 20 pertanyaan lainnya menjawab persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan. terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah ( RSPD ) 89,4 FM. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam penulis menggunakan diskriptif kualitatif.

Persepsi adalah suatu yang mengorganisir dan menggabungkan data pengindraan sehingga terbentuk interpretasi dari beberapa pengalaman. Jadi persepsi meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra kita ( indera penglihat, indera pencium, indera pengecap, indera pendengar), atensi dan interpretasi, sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan, pendengar sentuhan, penciuman, dan pengecap, reseptor indrawi mata, telinga, kulit, otot hidung, dan lidah adalah penghubung antara otak manusia dan dari lingkungan. Darmawan (1994:56).

**Perhatian.** perhatian adalah proses internal ketika stimulus atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimulus lainnya melemah, pada perhatian ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi diantaranya adalah faktor eksternal penarik perhatian, adapun perhatian ini dipengaruhi gerakan, faktor ini dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, faktor sosiopsikologis, motif sosiogenis

**Persepsi Sosial,** adalah proses menangkap arti objek-objek social dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap mereka mengandung resiko. Persepsi sa terhadap anda mempengaruhi persepsi anda terhadap



saya dan pada gilirannya persepsi anda terhadap saya juga mempengaruhi persepsi saya terhadap anda.

**Persepsi Budaya**, faktor-faktor internal bukan saja mempengaruhi etensi sebagai sala satu aspek persepsi, tetapi juga mempengaruhi persepsi kita secara keseluruhan, terutama atas penafsiran terhadap suatu ransangan agama,adeologi, tingkat intelektualitas, tingkat ekonomi, pekerjaan, dan cita rasa sebagai factor-faktor internal jelas mempengaruhi persepsi terhadap suatu realita. Dengan demikian persepsi itu terkait oleh budaya

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada masalah penelitian dalam latar belakang masalah bahwa persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah(RSPD) 89.4 FM di lapangan masih diraskan belum maksimal hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat, belum mengetahui keberadaan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM berkaitan dengan hal tersebut tentunya tidak terlepas dari persepsi masyarakat, yang mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM. Sehubungan dengan hal ini keberadaan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM yang telah diterapkan oleh pemerintah mencerminkan aspirasi masyarakat, Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kbupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM terdiri dari :

Dari tanggapan masyarakat mengenai lama mendengar radio perhari terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM diketahui bahwa masyarakat pada umumnya mendengar siaran radio ini selama 1 jam hingga 3 jam perhari karena mendengar radio biasanya dalam kegiatan yang santai yaitu pagi jam 7.00 wib dan sore jam 5.00 sore

sedangkan selain itu masyarakat pada umumnya sedang bekerja dan jarang untuk mendengarkan siaran radio.

Mengenai siaran Radio Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM diketahui bahwa sangat baik karena isinya ada mengenai kondisi pembangunan Kabupaten ini disiarkan setiap hari dan manfaatnya juga sangat bagus karena masyarakat dapat mengetahui sejauh mana kegiatan pembangunan yang sedang dan akan dilakukan pemerintah selama ini.

Informasi atau berita dari Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM ini cukup baik yang mana siaran berita telah menyiarkan setiap kegiatan pemerintah dan pembangunan yang ada selain itu juga telah menyiarkan kegiatan sosial dan olahraga yang dilakukan di Kabupaten Pelalawan.

Selain itu diketahui bahwa siaran radio telah menyiarkan kegiatan pembangunan Kabupaten Pelalawan secara menyeluruh baik itu yang bersi pembangunan dari setiap Kecamatan maupun kegiatan pembangunan Desa-desa yang ada, namun penyiaran pembangunan ini menyentuh kepada Kecamatan yang jauh dan desa terpencil, sehingga masyarakat tidak tahu bagaimana kondisi pembangunan Kecamatan tersebut.

Selain itu keberadaan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM selain itu juga belum bisa menjembatani setiap kegiatan pemerintah terhadap masyarakat dalam setiap kegiatannya dan juga radio ini belum bertindak selaku media koreksi terhadap pemerintah karena radio tersebut adalah sarana pemerintah dan di biayai oleh pemerintah dalam operasionalnya.

Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM selaku wahana Komunikasi antara Pemerintah dan masyarakat belum terlihat sama sekali karena komunikasi yang disampaikan oleh Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM ini mengenai pemerintah pada umumnya adalah yang bersifat memuji saja dan baik-baik saja tidak ada radio Siaran

Pemerintah Daerah (RSPD ) 89.4 FM menjelaskan apa kesalahan yang telah dilakukan pemerintah.

Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM selaku media penyaluran pendapat dan masukan terhadap kebijakan pemerintah sampai saat ini belum berjalan dengan baik karena belum ada masyarakat yang bisa menyampaikan pendapat mengenai setiap kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah selain itu juga setiap masukan masyarakat kepada pemerintah melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM telah dilakukan editing lebih lanjut.

Baik dan buruknya program Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM dapat diketahui bahwa siaran radio ini ada baiknya dan ada buruknya yang mana baiknya adalah telah menambah wawasan masyarakat mengenai perkembangan Kabupaten Pelalawan sedangkan buruknya radio ini tidak bisa sebagai wahana atau media komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah.

Ketertarikan Masyarakat untuk mendengar siaran Radio Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM diketahui bahwa masyarakat mau mendengarkan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM disebabkan adanya siaran musik dan hiburan serta mengetahui adanya perkembangan Kabupaten Pelalawan secara umum setiap hari.

Radio Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM media ilmu pengetahuan bagi masyarakat memang ada manfaatnya bagi masyarakat Radio Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM antara lain sebagai media ilmu karena adanya siaran pertanian dan perkebunan yang berguna bagi masyarakat.

Radio Pemerintah Daerah (RSPD)89.4 FM hanya sebagai alat dengan masyarakat memang diketahui bahwa radio ini hanya sebagai alat bagi pemerintah untuk menyampaikan setiap programnya secara langsung pada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan jelas maksud pemerintah melakukan pembangunan di segala bidang.

Nilai moral dari Siaran Radio Pemerintah Daerah (89.4 FM ini diketahui antara lain adalah masyarakat dapat mendengar dan mengerti akan apa saja kegiatan pemerintah dalam segala sektor pembangunan selain itu juga dilihat nilai moral yang mendidik bagi masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan pemerintah.

Menarik atau tidaknya Acara Radio Pemerintah Daerah (RSPD)89.4 FM dengan responden diketahui bahwa ada beberapa acara yang menarik seperti acara dari Desa ke desa serta hiburan pagi, selain itu acara kurang menarik masyarakat seperti dialog pemerintah karena peran serta masyarakat sangat terbatas adanya dalam menyampaikan pendapatnya.

Penyiar Radio Pemerintah Daerah 89.4 FM responden diketahui masyarakat kurang mengetahui siapa dan bagaimana penyiarinya namun dalam kegiatan sehari-hari dalam menyampaikan berita dan informasi cukup baik yaitu disampaikan dengan suara bagus dan jelas.

Bersih atau tidaknya gelombang frekuensi RSPD di ketahui bahwa frekuensi radio ini sering hilang saat cuaca kurang baik atau hujan namun apabila hari panas frekuensi cukup baik dan bisa di dengar dengan jelas oleh masyarakat.

Kemampuan untuk mendengar merupakan suatu sikap dalam memberikan perhatian secara individu kepada masyarakat, penanganan kebutuhan masyarakat dan penanganan kebutuhan peralatan yang dibutuhkan masyarakat yang cepat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Dari hasil penyajian data dan analisa data yang penulis paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan, terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) adalah baik. Hal ini dapat dilihat Dari angka frekuensi jawaban responden berdasarkan program RSPD dengan nilai frekuensi 90 dan persentasenya (65.7 %) yang menjawab setuju, begitu juga dilihat dari jawaban responden tentang manfaat radio terhadap masyarakat dengan nilai frekuensi 73 orang dan persentasenya (53.3 %), kemudian jawaban responden tentang RSPD sebagai media pengoreksi antara pemerintah dan masyarakat dengan jumlah frekuensi 74 orang dan persentase (54.0%) yang menjawab setuju.
- b. RSPD Kabupaten Pelalawan cukup memberikan informasi kepada masyarakat Desa Kuala Tolam Karena Siarannya disukai masyarakat dan program-programnya menarik tetapi masyarakat kurang mendengarkan radio disebabkan ada media elektronik yang lebih canggih dari radio seperti televisi

#### V.2. Saran

1. Diharapkan keberadaan Radio Siaran Daerah (RSPD) 89.4 FM dapat dinikmati seluruh masyarakat Desa Kuala Tolam.

2. Diharapkan pemerintah dapat memberikan informasi yang jelas dan baik mengenai keberadaan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89.4 FM agtidak terjadi persepsi yang buruk ditengah masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

**Arikunto, Suharsimi, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***, Penerbit Rinika Cipta, 1996

**Soernarjo, *Himpunan istilah Komunikasi***, Yokyakarta Liberty. 1995

**Effendi , Onong Uchana, *Kamus Komunikasi***, Bandar Maju, Bandung, 1989

\_\_\_\_\_, ***Radio Siaran Teori dan Praktek***. CV. Bandar Maju, Bandung, 1990.

\_\_\_\_\_, ***Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi***, PT. Citra Adtya Bakti, 2003.

**Jonathan, Errol, *Program dan Produksi Siaran di Radio Tingkat Dasar***, Surabaya, 1991.

**Masduki, *Jurnalistik Radio***, LKIS Jakarta.2001.

**Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi***, Remaja Rosda karya Offect, Bandung, 2004.

**Parek, Udai, *Prilaku Organisasi***, Pusataka Binaan Presindo, Jakarta. 1994.

**Rakhmnat, Jalaludi, *Psikologi Komunikasi***, Remaja Rosda Karya. Bandung. 1995.

**Rausydi, Latief, *Dasar-Dasar Rhetorika Komunikasi dan Informasi***, Firman Rimbow. Medan.1995.

**Sani, Abdul, *Sosiolog***, Bumi Aksara. Jakarta. 2002.

**Shadily, Hassan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesi***, Rineka Cipta. Jakarta 1993.

**Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum***, Andy. Yogyakarta, 2002.